

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi sangatlah penting perannya untuk daerah baik itu perdesaan maupun perkotaan di negara berkembang dan negara maju , dikarenakan menyediakan akses untuk masyarakat guna memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun jasa, menaikkan angka kehidupan sosial ekonomi, kelancaran lokasi dan informasi, dan banyak hal lainnya, semuanya itu merupakan kebutuhan penting dalam sebuah proses pembangunan. Transportasi berarti kegiatan mengangkut dan memindahkantar barang dan manusia dari suatu tempat menuju ke tempat lain, kegiatan memindah dan mengangkut tersebut berhubungan dengan mobilitas, tidak mudahnya mobilitas massa maupun barang bisa menjadi penghambat bagi perekonomian, oleh karena itu sarana dan prasarana transportasi harus baik guna mendorong pembangunan ekonomi (Muthalib,2016).

Sedangkan angkutan umum merupakan kendaraan bermotor yang dapat digunakan oleh umum yang dipungut biaya atau tarif dan berupa bus besar, bus sedang, bus kecil dan mobil penumpang. Mobil penumpang yang digunakan untuk mengangkut barang atau orang disebut mobil penumpang umum (MPU). Angkutan umum sangat berpengaruh pada pola lalu lintas, dengan pengendalian pelayanan transportasi yang sangat berpengaruh

terhadap perkembangan pembangunan suatu kawasan. Fasilitas dan pelayanan transportasi, juga berpotensi untuk mengendalikan arah lalu lintas dan perkembangan kota, hingga perencanaan transportasi mempunyai posisi yang khusus dalam suatu perencanaan kota. Perekonomian yang terus tumbuh di suatu wilayah dikaitkan dengan aktivitas masyarakatnya yang terus bertambah. Aktivitas masyarakat itu akan membentuk pola pergerakan yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat. Besar tingkat pergerakan masyarakat juga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana transportasi yang cukup memadai (Zulvikas, 2020).

Transportasi adalah unsur penting dan berfungsi sebagai salah satu urat nadi kehidupan dan perkembangan politik, sosial, ekonomi, pertumbuhan mobilitas penduduk dan perkembangan pada berbagai bidang dan sektor. Hal yang menjadi masalah adalah peran pentingnya transportasi dengan aspek ekonomi dan sosial pada negara dan masyarakat. Yang utama adalah tersedianya barang, stabilisasi dan harga yang cenderung sama, penurunan harga, nilai tanah yang meningkat, terjadinya spesialisasi diantara wilayah-wilayah, berkembangnya usaha skala besar, terjadinya urbanisasi dan konsentrasi penduduk. Selain berbagai berbagai manfaat dan peran transportasi dalam kaitan aspek sosial dan ekonomi, adapula bermacam masalah dan dampak negatif yang terjadi akibat kemajuan transportasi, antara lain adalah (a) meningkatnya angka kecelakaan dikarenakan alat transportasi sangat peka terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi dikarenakan pengemudinya, kegagalan mesin dan

strukturnya kondisi cuaca, (b) meningkatnya kepadatan, urbanisasi dan konsentrasi masyarakat akan menimbulkan berbagai masalah dan dampak negatif yang akan sangat merusak dan mengganggu kehidupan ataupun aktifitas penduduk di daerah yang bersangkutan (Abdul, 2015).

Kondisi sebagaimana diuraikan diatas terjadi pula di sekitar Pasar Anom Baru Kabupaten Sumenep. Pada saat ini kawasan selatan Pasar Anom di Kota Sumenep setiap harinya mengalami keterhambatan laju lalu lintas. Pada jalur pintu masuk Utara Pasar Anom Baru Kota Sumenep di Jl. Raya Adirasa, pergerakan kendaraan selalu terhambat akibat dipenuhi oleh kendaraan angkutan umum yaitu Bus Mini atau Mikrolet dan becak. Sedangkan sirkulasi lalu lintas reguler di depan pintu masuk utama sebelah Barat Pasar Anom Baru Kota Sumenep di Jl. Trunojoyo juga terhambat diakibatkan hal yang sama, dimana di daerah tersebut dekat dengan pusat aktifitas perkantoran dan pendidikan yang turut merasakan imbas dari ketidak tertiban angkutan umum, ditambah lagi tidak adanya traffic light di lokasi tersebut.

Dalam hal angkutan umum di sekitar lokasi tersebut menurut masyarakat masih mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya lahan parkir yang bisa menyebabkan kemacetan umum, kelayakan sarana angkutan, pelayanan dari angkutan umum, dan rute jalur yang ditempuh. Ketidak tertiban MPU di sekitar jalan tersebut memunculkan hipotesa mengenai kondisi dan pelayanan angkutan umum kurang memadai untuk

kebutuhan transportasi warga di Kota Sumenep. Dan karena hal itu, penelitian perlu dilakukan guna mengetahui tingkat pelayanan MPU Kota Sumenep dan menyelesaikan permasalahan yang disebabkan oleh ketidak tertiban mobil penumpang umum (MPU) Kota Sumenep. Sampai saat ini rekomendasi apa yang dapat diberikan guna menentukan kebijakan agar terselenggaranya angkutan umum yang bisa diandalkan oleh seluruh warga Kota Sumenep.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah tertulis diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelayanan yang di berikan MPU terhadap masyarakat Sumenep?
2. Apa saja dampak yang disebabkan ketidak tertiban dari angkutan umum di Pasar Anom?
3. Bagaimana cara yang tepat guna menyelesaikan permasalahan angkutan umum di pasar Anom Baru Kota Sumenep?
4. Apakah MPU yang beroperasi sesuai memenuhi standart kelayakan untuk digunakan?
5. Cukupkah sarana dan prasarana yang diberikan guna mendukung ketertiban MPU yang beroperasi di Sekitar Pasar Anom Baru Kota Sumenep?

### 1.3 Cakupan Masalah

Untuk memahami permasalahan yang akan dibahas, maka perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah tersebut yaitu :

1. Responden masyarakat terhadap angkutan umum di sekitar lokasi Pasar Anom
2. Menghitung jumlah dan jenis angkutan umum Pasar Anom
3. Hanya merencanakan sistem yang efektif guna mentertibkan angkutan umum di Pasar Anom

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana yang dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah MPU yang beroperasi di Pasar Anom Baru Kota Sumenep sesuai dengan standart kelayakan atau tidak?
2. Apakah sarana dan prasarana apa yang diperlukan untuk daerah sekitar Pasar Anom Baru Kota Sumenep?
3. Apa cara yang efektif guna mendukung kondisi lalu lintas yang baik di sekitar Pasar Anom Baru Kota Sumenep?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapula tujuan dalam penelitian ini, yang pada dasarnya hendak menjawab permasalahan untuk mengetahui standart kelayakan angkutan umum, sarana

dan prasarana untuk angkutan umum, dan cara efektif atau solusi guna mendukung lalu lintas yang baik di sekitar di Pasar Anom Kota Sumenep.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan
  - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui tingkat pelayanan, penyebaran, dan pembiayaan operasional angkutan umum di Pasar Anom Kota Sumenep
  - b. Menambah referensi dan mendorong dilakukan penelitian evaluasi angkutan umum di sekitar Pasar Anom Kota Sumenep dan hasil dari penelitian ini dapat pula menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang.
2. Bagi peneliti
  - a. Sebagai ilmu pengetahuan dalam melakukan evaluasi angkutan umum di sekitar Pasar Anom di Kota Sumenep
  - b. Mampu mengetahui cara pandang angkutan umum di daerah Pasar Anom Kota Sumenep